

IMPLEMENTASI PBM DARING MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN APLIKASI GOOGLE MEET DI KELAS X-E10 SMAN 3 SIDOARJO

Sri Wulandari^{*)}, Ristiwi Peni, dan Deni Ainur Rokhim

SMAN 3 Sidoarjo. Jalan Dr. Wahidin No.130, Sekardangan, Kecamatan Sidoarjo
Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos: 61215

*E-mail: buwulancandi@gmail.com

Abstrak: Tantangan dunia pendidikan selalu berkelanjutan, apalagi bergulirnya wabah Covid di negeri ini. Membuat para guru dan siswa selalu berpikir kritis tidak boleh menyerah begitu saja dengan adanya ujian hidup yang kita jalani. Meski berat namun tetap harus menuntut ilmu dan tetap mengamalkan ilmu. Merebaknya pandemi Covid menjadikan berbagai kegiatan yang bersifat tatap muka bertransformasi menjadi tatap maya. Perubahan ini mendorong terciptanya insan yang lebih melek teknologi dan terampil dalam berkomunikasi. Pembelajaran jarak jauh sudah kita jalani sejak bulan Maret 2020, satu tahun lebih kita menjalani pembelajaran daring. Dengan tulus ikhlas kita hadapi dari berbagai masalah, utamanya adalah jaringan. Hal ini sudah menjadi masalah umum bagi siapapun, khususnya masyarakat yang berkepentingan dengan kegiatan online. Layanan *video conference* seperti Google Meet dan lainnya menjadi pilihan alternatif untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap maya.

Kata Kunci: PTK; Pembelajaran; Google Meet.

IMPLEMENTATION OF ONLINE PBM ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LESSONS WITH GOOGLE MEET APPLICATION IN CLASS X-E10 SMAN 3 SIDOARJO

Abstract: The challenge of the world of education is always sustainable, especially the Covid outbreak in this country. Making teachers and students always think critically should not just give up with the trials of life that we live. Even though it's hard, you still have to study and keep practicing knowledge. The outbreak of the Covid pandemic has transformed various face-to-face activities into virtual ones. This change encourages the creation of people who are more technologically literate and skilled in communication. We have been doing distance learning since March 2020, we have been doing online learning for more than a year. Sincerely we face various problems, the main thing is the network. This has become a common problem for anyone, especially people who have an interest in online activities. Video conferencing services such as Google Meet and others are an alternative choice to carry out face-to-face learning.

Keywords: CAR, Learning, Google Meet

PENDAHULUAN

Tantangan dunia pendidikan selalu berkelanjutan, apalagi bergulirnya wabah Covid di negeri ini. Membuat para guru dan siswa selalu berpikir kritis tidak

boleh menyerah begitu saja dengan adanya ujian hidup yang kita jalani. Meski berat namun tetap harus menuntut ilmu dan tetap mengamalkan ilmu. Merebaknya pandemi Covid menjadikan

setiap aktivitas yang ada bertransformasi menggunakan layanan virtual. Perubahan ini memiliki dampak besar untuk menjadikan manusia melek teknologi dan adaptif dalam menggunakan layanan internet sebagai penunjang aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh sudah kita jalani sejak bulan Maret 2020, satu tahun lebih kita menjalani pembelajaran daring (Wahyudi, dkk., 2020). Dengan tulus ikhlas kita hadapi dari berbagai masalah, utamanya adalah jaringan. Hal ini sudah menjadi masalah umum bagi siapapun, khususnya masyarakat yang berkepentingan dengan kegiatan online. Layanan video conference seperti Google Meet dan lainnya menjadi pilihan untuk tetap melakukan pertemuan secara online (Kurniawan, dkk., 2021; Rokhim, dkk., 2020, 2021).

Mackenzie, Christensen, dan Rigby mendefinisikan pembelajaran dalam jaringan (daring) sebagai metode pembelajaran yang menggunakan fasilitas layanan internet untuk melaksanakan sebuah pembelajaran. Sekolah korespondensi adalah bentuk pendidikan jarak jauh. Pendidikan jarak jauh dimaknai sebagai pembelajaran yang dapat menyampaikan informasi baik verbal serta tulisan antara peserta didik

dan guru (Rahadi, 2008). E-learning membantu untuk dapat menampilkan dokumen dan pertanyaan, dan juga memerlukan sarana komunikasi untuk pertukaran informasi antara murid dan guru”.

Dari wacana tersebut dijelaskan pemahaman terkait pembelajaran jarak jauh, untuk itu kemanakah arah dalam penelitian ini. Penelitian ini akan mengungkap Implementasi PBM Daring Mapel PAI Dengan Aplikasi Google Meet Di Kelas X-E10 SMAN 3 Sidoarjo. Mengapa peneliti tertarik melakukan penelitian ini, karena SMAN 3 Sidoarjo merupakan salah satu Program Sekolah Penggerak di Kabupaten Sidoarjo. Sehingga sangat menarik untuk dilakukan penelitian. Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan maka penulis tergugah untuk mwnwrapkan pembelajaran daring menggunakan layanan *converence* berupa Google Meet. Judul penelitian ini adalah Implementasi PBM Daring Mapel PAI Dengan Aplikasi Google Meet Di Kelas X-E10 SMAN 3 Sidoarjo Tahun 2021.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana Implementasi PBM Daring Mapel PAI Dengan Aplikasi Google Meet Di Kelas X-E10 SMAN 3 Sidoarjo Tahun 2021 ?.

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Arikunto (2010) penelitian tindakan kelas adalah suatu pemaknaan suatu tindakan belajar mengajar, yang dilaksanakan dalam upaya analisis tindakan selama pembelajaran di kelas. Menurut Sukanti, (2012), penelitian tindakan kelas dimaknai sebagai penelitian yang dapat memberikan solusi berupa prosedur praktis dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan keprofesionalan seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Menurut Aqib (2011), penelitian tindakan kelas merupakan

tindakan yang dilakukan untuk merefleksikan kinerja yang selama ini telah dilaksanakan oleh pendidik. Pendidik dapat mengambil tindakan preventif dari setiap kendala yang ada.

Berdasarkan pemahaman di atas, penelitian yang dilakukan oleh guru sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja ke depan dan sebagai ajang memperbaiki diri ke arah jalan yang lebih baik. Hal ini dilakukan oleh peneliti ditunjukkan tabel 1, peneliti sebagai guru di kelas yang peneliti jadikan obyek penelitian.

Tabel 1. Kegiatan Peneliti dalam PTK

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 19 Juli 2021	Izin Penelitiandan Observasi melalui Google Meet	Peneliti meminta izin melaksanakan penelitian dan melaksanakan observasi pra tindakan di SMA Negeri 3 Sidoarjo
2	Rabu, 21 Juli 2021	Pertemuan Pertama	Kegiatan pembelajaran, penyampaian materi menggunakan aplikasi <i>google meet</i> dengan metode ceramah, tanya jawab, pemodelan, dan penugasan.
3	Rabu, 28 Juli 2021	Pertemuan Kedua	Kegiatan pembelajaran, menggunakan aplikasi <i>google meet</i> dengan metode penugasan ke siswa mempresentasikan hasil belajar pada pertemuan pertama.
4	Rabu, 4 Agustus 2021	Pertemuan Ketiga	Kegiatan pembelajaran, penyampaian materi menggunakan aplikasi <i>google meet</i> dengan metode ceramah, tanya jawab, pemodelan, dan penugasan. Tugas dikumpulkan ke <i>google classroom</i>
5	Jumat, 6 Agustus 2021	Penyebaran angket melalui WA group kelas	Pengisian angket untuk mengolah data terkait PBM Daring Mapel PAI melalui aplikasi Google Meet
6	Sabtu, 7 Agustus 2021	Jawaban dari angket yang disebar.	Penerimaan angket melalui Wapri data dari ketua kelas berupa <i>google drive</i>
7	Minggu, 8 Agustus 2021	Wawancara dengan siswa-siswi	Wawancara dengan enam siswa melalui aplikasi <i>google meet</i>
8	Senin, 9 Agustus 2021	Pengolahan Data Hasil Penelitian	Mengolah data hasil belajar peserta didik dan hasil observasi yang didapat saat penelitian melalui aplikasi <i>google meet</i> .

Makna Pembelajaran

Pembelajaran menjadi suatu tahapan yang mengkolborasikan tindakan fisik dan verbal dalam transfer informasi dari peserta didik ke pengajar. Pembelajaran juga melewati tahapan proses yang dapat memberikan pencerahan kepada peserta didik untuk memperoleh pemahaman konsep materi secara utuh dan benar. Menurut Somantri (2005) Pembelajaran memiliki andil penting dalam proses transformasi moral setiap individu. Kegiatan pembelajaran yang baik dapat menanamkan nilai-nilai moral dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Jadi terdapat perubahan moral peserta didik dan peserta didik dapat memetik hikmah dalam pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan pembelajaran sebagai kegiatan transfer ilmu secara langsung dari guru ke siswanya. Pembelajaran harus dirancang secara teliti guna menghasilkan output yang maksimal. Esensi pembelajaran yakni mengubah pola dan sikap peserta didik kearah tindakan moral yang baik dan membangun karakter unggul masa depan. Peserta didik dapat memperoleh wawasan baru seputar *khazana* keilmuan yang kini semakin berkembang dan kompleks.

Pembelajaran Berbasis *Online* (*E-Learning*)

Rusman (2012) bahwa "*E-learning* menjadi aktivitas krusial dalam penggunaan teknologi secara terintegrasi dan berkala. Pendidikan menjadi hal adaptif yang tumbuh bersamaan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi". Sementara menurut Asmuni (2020) "*E-learning* menjadi pembelajaran masa depan yang mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran secara sistematis dan utuh. Pendidik dan siswa dapat terus berkolaborasi dan bersinergi demi terciptanya komunikasi interaktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas".

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan penelitian di Kelas X-E10 SMAN 3 Sidoarjo karena guru mapel menggunakan aplikasi Google Meet dalam kegiatan pembelajaran.

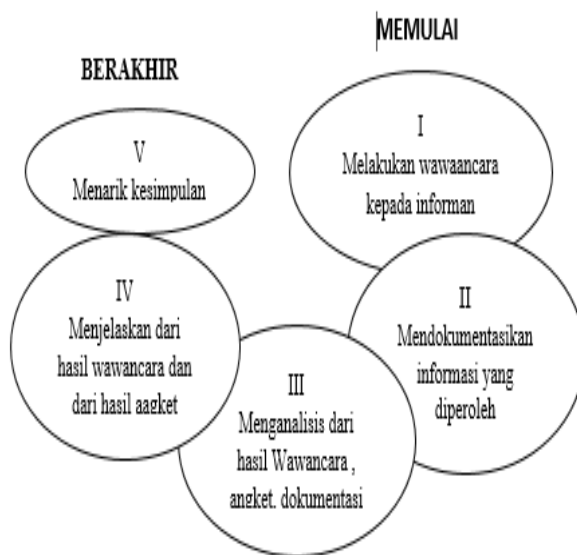
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan yakni kualitatif. Penelitian kualitatif memberikan data primer berupa bahasa verbal dari narasumber saat diwawancarai. Penelitian kualitatif memberikan bantuan pemahaman terhadap setiap situasi yang ada. Fenomena yang ada dapat dijelaskan

secara holistik melalui penjabaran secara verbal membentuk rangkain kata penuh makna. Pemaknaan ini berpedoman pada kerangka metode ilmiah yang telah berlaku. Penelitian yang dilakukan penulis berkonspekan penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggumpulkan informasi penting yang ada.

Hardani, dkk. (2020) mengatakan penelitian kualitatif memberikan pemahaman terkait suatu kejadian atau fenomena yang telah dialami oleh subjek penelitian. Objek penelitian ini telah

melakukan perilaku, sikap, motivasi secara berkesinambungan. Raco (2010) mengemukakan penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif yang menitikberatkan pada makna tersirat dari sebuah hasil yang diperoleh. Analisis dilakukan secara induktif yakni menaruh perhatian pada pendekatan penelitian secara terbuka. Penelitian ini memberikan peluang subjek untuk memberikan jawaban dengan sistematis dan runtut sesuai dengan pengalaman yang pernah ditempuhnya. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan alur sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pembahasan

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas X-E10 SMA Negeri 3 Sidoarjo yang dilaksanakan pada Juli-

Agustus semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 34 orang. Objek

penelitian ini adalah PBM Daring Mapel PAI melalui aplikasi Google Meet. Peneliti memilih tempat ini karena sebagai tempat mengabdikan dan mengajar sehingga telah mengerti sifat dan karakter dari peserta didik yang ada.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Pengamatan dilaksanakan dengan mengambil kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta didik selama menjalankan kegiatan belajar mengajar. Pengamatan dilakukan dengan mencatat setiap perilaku dan aktivitas siswa. Guru dapat mengamati kendala dan hambatan yang dialami oleh siswa guna mengidentifikasi masalah apa yang terjadi dan menjangkiti siswa. Pengamatan dilaksanakan dengan melihat peserta didik yang sedang melaksanakan pembelajaran melalui *video conference* berupa Google Meet.

Wawancara

Wawancara memiliki makna membangun interaksi dan hubungan secara verbal guna memperoleh informasi penting sebagai rujukan melaksanakan penelitian yang ada. Wawancara dapat menggunakan peralatan yang ada disekitar kita untuk

menggali data secara komplit dan akurat (Sugiyono, 2017).

Dalam hal ini, sebelum peneliti merancang pertanyaan dan poin-poin utama berdasarkan apa yang ada dalam rumusan masalah. Wawancara digunakan untuk memperoleh data terkait sikap dan perilaku siswa dalam mengakses google meet. Tahapan ini peneliti memberikan catatan berdasarkan pengalaman, keluhan, dan masukkan yang diluapkan oleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran daring. Wawancara ini memiliki tujuan pokok yakni mengetahui tingkat kemajuan hasil peserta didik selama pembelajaran daring menggunakan Google Meet.. Dalam wawancara inipun peneliti menggunakan google meet.

Dokumentasi

Penelitian ini memiliki sumber utama berasal dari tulisan yang ada. Peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan dalam bentuk tulisan, gambar, peraturan, tabel, dan catatan kecil yang harapannya dapat membantu dalam proses pengolahan data yang ada.

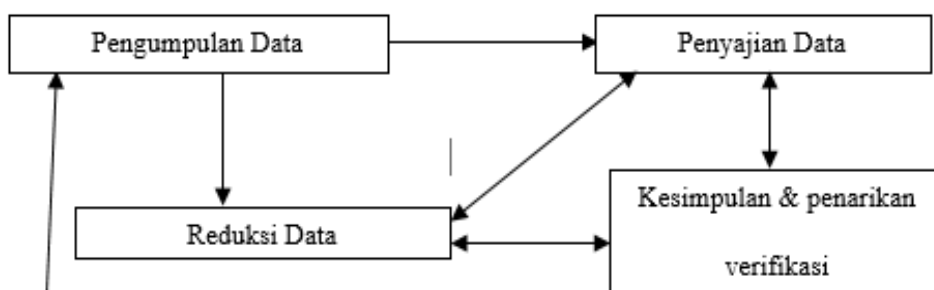
Dokumentasi digunakan untuk mengambil data mengenai kegiatan peserta didik dalam mengakses aplikasi google meet. Tahapan ini dokumentasi

diberikan pada siswa untuk memberikan catatan terhadap setiap kendala yang ada. Peneliti mendokumentasikan dengan menggunakan screenshot atau tangkapan layar ketika wawancara dengan peserta didik pada saat google meet. Peneliti juga melakukan screenshot atau tangkapan layar ketika proses belajar mengajar pada saat google meet. Selain itu peneliti juga melakukan screenshot atau tangkapan layar ketika peserta didik mengisi angket. Metode analisis peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, sedangkan metode interpretasi data dengan menggunakan metode induktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini menjadi salah satu langkah strategis yang dapat diambil oleh guru dalam membangun dan memfokuskan permasalahan yang telah dialami siswa dalam pembelajaran yang ada di kelas.

Hasil penelitian yang berupa data akan disampaikan tentang kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Data ini berisikan kualitas belajar peserta didik Kelas X-E10 SMA Negeri 3 Sidoarjo, pada bulan Juli-Agustus semester satu Tahun Pelajaran 2021/2022.



Bagan 1. Komponen-komponen penelitian

Tahap Pengamatan

Pengamatan yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang dilakukan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Data yang diperoleh dideskripsikan sehingga akan

memperoleh data kegiatan belajar siswa dalam menggunakan Google Meet Dalam pengamatan ini peneliti melakukan dengan aplikasi *google* meet pada saat pembelajaran dan memperoleh hasil dari penyebaran angket berupa google drive untuk memperoleh data.

Tabel 2 Hasil Observasi Penyebaran Angket

No	Uraian	Keterangan
1	Bagaimana menurutmu dengan pembelajaran daring ini, apakah ilmu yang diberikan oleh guru bisa diterima?	Bisa diterima 22 anak Lumayan bisa diterima 6 anak Lumayan sedikit diterima 5 anak Sulit diterima 1 anak
2	Bagaimana dengan tugas yang diberikan oleh guru memberatkan atau tidak, pada kondisi daring saat ini?	Tidak memberatkan 30 anak Tidak terlalu memberatkan 1 anak Lumayan memberatkan 1 anak Memberatkan 2 anak
3	Dalam kondisi daring saat ini, tugas apa yang menurutmu sangat menyenangkan?	Hafalan 7 anak Latihan soal 17 anak Merangkum 3 anak Menganalisis hukum bacaan 7 anak
4	Dalam kondisi daring saat ini, tugas apa yang menurutmu kurang menyenangkan?	Tidak ada 4 anak Tugas membuat video 5 anak Mengartikan ayat 1 anak Menganalisis hukum bacaan 1 anak Tugas hafalan 19 anak Latihan soal 4 anak
5	Dalam kondisi daring saat ini, tugas apa yang menurutmu tidak menyenangkan?	Tidak ada 25 anak Tugas membuat video 3 anak Tugas hafalan 4 anak Latihan soal 2 anak
6	Bagaimana dengan aktivitasmu di pembelajaran daring dengan aplikasi google meet?	Aktif hadir di google meet 30 anak Lumayan aktif hadir di google meet 2 anak Pasif hadir di google meet 2 anak
7	Aktif yang seperti apa di pembelajaran daring dengan aplikasi google meet?	Aktif bertanya di google meet 15 anak Berani presentasi di google meet 10 anak Malu bertanya di google meet 9 anak

Tabel 3 Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Melalui Google Meet

No	Uraian	Rendra	Dafa
1	Bagaimana menurutmu dengan pembelajaran daring ini, apakah ilmu yang diberikan oleh guru bisa diterima?	Bisa diterima, hanya kurang maksimal karena tidak tatap muka. Ketemuanya di daring saja.	Kadang-kadang bisa, kadang tidak bisa. Karena ketika guru menjelaskan, kadang-kadang putus nyambung. Akibat dari jaringan internet.
2	Bagaimana dengan tugas yang diberikan oleh guru memberatkan	Tidak memberatkan, penugasannya sesuai	Tidak memberatkan,

	atau tidak, pada kondisi daring saat ini?	jadwal, sehingga cukup untuk mengerjakannya.	untuk tugas hafalan sudah terbiasa sejak SMP
3	Dalam kondisi daring saat ini, tugas apa yang menurutmu sangat menyenangkan?	Luma yan menyenangkan Latihan soal di buku siswa	sangat menyenangkan. Tugas menganalisis hukum bacaan. Karena membuat berpikir kritis.
4	Dalam kondisi daring saat ini, tugas apa yang menurutmu kurang menyenangkan?	Membuat vidio hafalan. Memberatkan karena jaringan internet, penyimpanan di HP jd full, dan mengedit.	Hafalan ayat yang terlalu panjang yaitu QS. Al Maidah ayat 48
5	Dalam kondisi daring saat ini, tugas apa yang menurutmu tidak menyenangkan?	Tidak ada	Tidak ada
6	Bagaimana dengan aktivitasmu di pembelajaran daring dengan aplikasi google meet?	Aktif bertanya, daring ikut terus/ masuk	Aktif bertanya, selalu mengikuti PBM
7	Aktif yang seperti apa di pembelajaran daring dengan aplikasi google meet?	Presentasi secara daring	Presentasi secara daring

Tabel 4 Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Melalui Google Meet

No	Uraian	Azka	Veby
1	Bagaimana menurutmu dengan pembelajaran daring ini, apakah ilmu yang diberikan oleh guru bisa diterima?	Kurang bisa seperti offline. Karena jaringan. Sehingga putus-putus saat PBM	Bisa diterima, setiap pembelajaran ada penjelasan materi.
2	Bagaimana dengan tugas yang diberikan oleh guru memberatkan atau tidak, pada kondisi daring saat ini?	Tidak memberatkan, mengerjakannya mudah sesuai materi	Tidak memberatkan, tugasnya wajar.
3	Dalam kondisi daring saat ini, tugas apa yang menurutmu sangat menyenangkan?	sangat menyenangkan. Tugas membuat resume	sangat menyenangkan. Ada waktu santai dalam PBM. Menjawab soal uraian
4	Dalam kondisi daring saat ini, tugas	Hafalan ayat yang terlalu panjang yaitu	Hafalan ayat dan arti

	apa yang menurutmu kurang menyenangkan kan?	QS. Al Maidah ayat 48	
5	Dalam kondisi daring saat ini, tugas apa yang menurutmu tidak menyenangkan kan?	Tidak ada	Tidak ada
6	Bagaimana dengan aktivitasmu di pembelajaran daring dengan aplikasi google meet?	Aktif bertanya, selalu mengikuti PBM	Aktif mengikuti PBM, tidak pernah ijin
7	Aktif yang seperti apa di pembelajaran daring dengan aplikasi google meet?	Ada pertanyaan dijawab, jika tidak ada diam saja	Mendalami materi yang disampaikan

Tabel 5. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Melalui Google Meet

No	Uraian	Nazwa	Aril
1	Bagaimana menurutmu dengan pembelajaran daring ini, apakah ilmu yang diberikan oleh guru bisa diterima?	Bisa diterima, semua lancar tidak ada kendala	Kurang bisa diterima. Karena jaringan. Sehingga putus-putus saat PBM
2	Bagaimana dengan tugas yang diberikan oleh guru memberatkan atau tidak, pada kondisi daring saat ini?	Tidak memberatkan, karena tugasnya bisa dikerjakan dan bisa diterima	Tidak memberatkan, mudah dikerjakan dan bisa dimengerti
3	Dalam kondisi daring saat ini, tugas apa yang menurutmu sangat menyenangkan?	sangat menyenangkan, Tugas menganalisis hukum bacaan. Karena membuat berpikir kritis.	sangat menyenangkan, hafalan ayat dan latihan soal
4	Dalam kondisi daring saat ini, tugas apa yang menurutmu kurang menyenangkan?	Hafalan ayat dan arti yang terlalu panjang yaitu QS. Al Maidah ayat 48	Mengartikan ayat kesulitan menghafal
5	Dalam kondisi daring saat ini, tugas apa yang menurutmu tidak menyenangkan?	Tidak ada	Tidak ada
6	Bagaimana dengan aktivitasmu di pembelajaran daring dengan aplikasi google meet?	Aktif mengikuti PBM	Aktif mengikuti PBM
7	Aktif yang seperti apa di pembelajaran daring dengan aplikasi google meet?	Presentasi secara daring	Presentasi secara daring

Berdasarkan hasil angket dan hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X-E10 SMA Negeri 3 Sidoarjo, tidak mengalami kendala atau hambatan. Proses pembelajaran daring aman terkendali dan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dibuktikan bahwa siswa mengalami masalah jaringan terdapat 1 anak, bisa diterima terdapat 22 anak, lumayan bisa diterima 6 anak, lumayan sulit diterima 5 anak, data ini dari 34 siswa-siswi. Untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi dengan google meet dapat membantu pembelajaran daring di Kelas X-E10 SMA Negeri 3 Sidoarjo. Untuk solusi jaringan diimbau menggunakan wifi, menurut Nazwa dengan wifi semua bisa diterima. Pembelajaran lancar, tidak ada kendala.

Dari pemaparan Nazwa, solusi ini tidak menekankan harus menggunakan wifi. Bisa menggunakan paket data yang bagus. Kesimpulannya, jaringan tidak lancar karena paket data yang tidak tepat. Sehingga proses PBM terganggu, jaringan tidak lancar menyebabkan putus nyambung.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada peserta didik kelas

X-E10 SMA Negeri 3 Sidoarjo tahun pelajaran 2021. Berdasarkan hasil pemaparan penelitian yang telah dibahas sebelumnya maka penulis memiliki kesimpulan sebagai berikut yakni pembelajaran daring mapel PAI dengan menggunakan aplikasi *google meet* pada peserta didik dapat diterima saat pembelajaran. Google Meet yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terbukti dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik kelas X-E10 SMA Negeri 3 Sidoarjo tahun pelajaran 2021. Berdasarkan pembahasan kesimpulan di atas terdapat beberapa saran yaitu:

Bagi peserta didik

Penggunaan Google Meet memiliki peran positif dalam pemberian motivasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sehingga peserta didik dapat memperoleh manfaat dengan menggunakan Google Meet selama pembelajaran daring. Peserta didik dapat memperoleh semangat yang lebih baik dan peningkatan hasil belajar secara signifikan.

Bagi guru

Penggunaan Google Meet dapat menjadi alternatif solusi untuk melaksanakan pembelajaran daring di

masa pandemi ini. Hasil belajar dinilai positif dalam korelasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). Guru dapat mengoptimalkan layanan teknologi dan media pembelajaran dengan lebih adaptif dan flaksibel. Transformasi pendidikan yang telah dilakukan ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas seorang guru di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN:

- Aqib, Zaenal. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Guru SMP, SMA, SMK*. Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 7(4). Halaman: 281 - 288.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March). Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Kurniawan, Carlina Sukma Ayu., dkk. (2021). Pelatihan Pengoperasian Media Pembelajaran Bagi Guru Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 9(1). Halaman: 36-43.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rahadi, A. (2008). *Belajar Pembelajaran dan Sumber Belajar*. Jakarta: Refika Utama.
- Rokhim, Deni Ainur., dkk. (2021). Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, dan Survey Lingkungan Belajar). *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 4(1). Halaman: 61-71.
- Rokhim, Deni Ainur., dkk. (2020). Analisis Dampak Anjuran Pemerintah Terhadap Belajar Di Rumah Bagi Pelaku Pendidikan. *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 3(3). Halaman: 216-233.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara, Sosial Humaniora*. Vol. 9(2). Halaman: 57-65.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamti. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dan Penguasaan Materi Lingkaran I Melalui Latihan Mandiri Bagi Siswa Kelas VIII E SMPN 5 Sragen Semester Genap Tahun 2009/2010. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. Vol. 6(2). Halaman: 1-14.
- Wahyudi, dkk. (2020). Quizizz: Alternatif Penilaian Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Soulmath : Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*. Vol. 8(2). Halaman: 95-108.